

## ABSTRAK

**Dhea Fadilla Azzahra.** NIM. 180101080575. *Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin.* Pembimbing (I) Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd dan Pembimbing (II) Drs. Emroni, M.Ag., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata kunci:** Peran Pendidik, Nilai Moral Agama, Anak Usia Dini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pendidik sebagai pendidik dan pembimbing dalam menanamkan nilai moral dan agama dilihat dari perilaku patuh, tertib dan disiplin anak saat pelaksanaan kegiatan keagamaan pada anak usia 4-5 tahun, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pembimbing serta faktor pendukung dan penghambat di Raudhatul Athfal (RA) Nurut Taqwa Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas dan anak didik, dan objek penelitian adalah peran guru sebagai pendidik dan pembimbing dalam menanamkan nilai moral dan agama anak. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian 1) guru memberikan pengajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat secara terus-menerus dalam pembelajaran, membiasakan anak berdoa sebelum maupun sesudah berkegiatan, menyusun perencanaan pembelajaran, dan menjadi teladan bagi anak didiknya. a) peran guru sebagai pendidik dilakukan dengan memberikan teladan yang baik bagi anak, bersikap dan berbicara dengan bahasa yang sopan serta ramah, mengucapkan salam, bersalaman, datang tepat waktu, menghormati orang tua dan guru, serta peduli dengan orang lain. b) peran guru sebagai pembimbing dilakukan dengan memberikan arahan, motivasi dan nasehat kepada anak secara terus-menerus dalam pembelajaran melalui pembiasaan sehari-hari, membantu dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. 2) faktor pendukung: pendidik mempunyai pengalaman yang cukup di dunia anak-anak, lingkungan sekolah yang cukup religius dan orang tua mendukung baik dari segi materi seperti sedekah jum'at, lomba anak-anak dan terlibat dalam hari besar Islam, antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor penghambat yaitu ruang kelas terbatas dan hambatan waktu yang tidak konsisten.